

PENGUMUMAN
NOMOR 12/KP.00.00/11/2020

TENTANG
PENGANTI PESERTA CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL (CPNS)
LEMBAGA PENERBANGAN DAN ANTARIKSA NASIONAL
FORMASI TAHUN 2019 YANG MENGUNDURKAN DIRI

Merujuk pada surat Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor K26-30/B4013/XI/20.03, tanggal 22 November 2020 tentang Penyampaian Hasil Integrasi Nilai SKD-SKB CPNS Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional Tahun 2019, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

- A. Bahwa peserta yang dinyatakan LULUS Seleksi Akhir CPNS Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) Formasi Tahun 2019 adalah peserta sebagaimana tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari pengumuman ini.
- B. Untuk menggantikan peserta seleksi yang mengundurkan diri, Panitia Seleksi CPNS LAPAN Tahun Anggaran 2019 mengambil nama peserta seleksi urutan selanjutnya dari peringkat tertinggi sesuai hasil integrasi nilai SKD dan SKB lowongan formasi jabatan Ahli Pertama – Arsiparis pada Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Umum.
- C. Sehubungan dengan mundurnya seluruh peserta formasi jabatan Ahli Pertama – Analis Pengelolaan Keuangan APBN pada Pusat Sains Antariksa, maka formasi pada jabatan dimaksud dinyatakan kosong.
- D. Bagi peserta yang ditetapkan sebagai pengganti peserta Seleksi CPNS LAPAN Formasi Tahun 2019 yang mengundurkan diri, **WAJIB** melakukan pemberkasan ulang dengan melengkapi dokumen persyaratan melalui SSCN dan SIMPEG LAPAN.
- E. Proses Pemberkasan di SSCN:
 1. Peserta pengganti **WAJIB** menyelesaikan isian DRH dan upload dokumen di SSCN dengan tipe file pdf dan/atau jpg dengan ukuran maksimal 500 KB untuk masing-masing dokumen, yang meliputi:
 - a. File foto berlatar belakang merah menggunakan pakaian batik.
 - b. File scan ijazah pendidikan asli (Ijazah penyetaraan DIKTI untuk lulusan luar negeri) yang digunakan untuk melamar formasi CPNS.
 - c. File scan transkrip nilai asli yang digunakan untuk melamar formasi CPNS.
 - d. File scan surat pernyataan 5 poin sesuai dengan Peraturan BKN Nomor 14 Tahun 2018 dan surat pernyataan yang dipersyaratkan oleh instansi yang digabung menjadi 1 file dan yang sudah dibubuhi materai dan ditandatangani oleh peserta SSCN (template dapat diunduh di SSCN atau portal CPNS LAPAN).

e. File ...

- e. File scan surat keterangan catatan kepolisian (SKCK) yang masih berlaku.
 - f. File scan surat keterangan sehat jasmani dan rohani dari Dokter yang berstatus PNS atau dokter yang bekerja pada unit pelayanan kesehatan.
 - g. File scan surat keterangan tidak mengkonsumsi/menggunakan narkoba, psikotropika, serta zat-zat adiktif lainnya dari unit pelayanan kesehatan pemerintah.
 - h. File scan bukti pengalaman kerja yang telah dilegalisir oleh pejabat yang berwenang (apabila memiliki pengalaman kerja).
 - i. File scan daftar riwayat hidup yang diunduh di web SSCN 2019 yang sudah dibubuhi materai serta sudah ditandatangani oleh peserta SSCN.
2. Mencetak DRH dan mengisi data-data yang ditandai *) ditulis tangan dengan huruf kapital (balok) menggunakan tinta hitam dan ditandatangani diatas materai Rp. 6000,-;
 3. DRH yang telah ditandatangani discan menjadi 1 file dan di unggah kembali pada SSCN;
 4. Klik tombol akhiri proses pengisian DRH “akhiri proses pengisian DRH”.
- F. Proses Pemberkasan di SIMPEG LAPAN:
1. Menyiapkan kembali dokumen pada poin A;
 2. Menyiapkan scan file dokumen ijazah asli dari pendidikan terendah sampai dengan pendidikan terakhir pada formasi CPNS;
 3. Menyiapkan scan file KTP dan pasangan (bagi yang sudah menikah);
 4. Menyiapkan scan file buku nikah (bagi yang sudah menikah);
 5. Menyiapkan scan file akte kelahiran (bagi yang sudah memiliki anak);
 6. Menyiapkan scan file kartu keluarga;
 7. Menyiapkan scan kartu anggota/sertifikat/dokumen pendukung lain keanggotaan organisasi (jika ada);
 8. Menyiapkan scan file BPJS Kesehatan dan NPWP (jika ada);
 9. Menyiapkan scan file sertifikat pelatihan/seminar;
- G. Hanya peserta yang memenuhi seluruh persyaratan administrasi pemberkasan ulang yang dapat diusulkan dan diproses penetapan Nomor Induk Kepegawaian (NIP) serta memperoleh Surat Keputusan tentang Pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil;
- H. Apabila dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 30 November 2020 peserta pengganti tidak melengkapi data dan dokumen, maka peserta tersebut dinyatakan GUGUR/MENGUNDURKAN DIRI;
- I. Bagi peserta lulus seleksi tetapi ingin mengundurkan diri WAJIB mengunggah di SSCN surat pengunduran diri sesuai template yang sudah disediakan di SSCN;
- J. Apabila dalam pelaksanaan tahapan seleksi atau dikemudian hari setelah adanya pengumuman kelulusan hasil akhir, diketahui terdapat keterangan/data/dokumen yang tidak sesuai/tidak benar, Panitia Seleksi dapat menggururkan kelulusan yang bersangkutan;


K. Peserta ...

- K. Peserta, keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi CPNS LAPAN, apabila terbukti melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud, maka akan diproses sesuai hukum yang berlaku dan peserta akan digugurkan kelulusannya;
- L. Kelalaian peserta dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab peserta sendiri;
- M. Seluruh dokumen persyaratan pelaksanaan seleksi menjadi milik panitia dan tidak dapat dikembalikan;
- N. Keputusan Panitia Seleksi CPNS LAPAN Tahun Anggaran 2019 bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal **24 NOV 2020**



Sekretaris Utama,
Selaku Ketua Panitia Seleksi,


Prof. Dr. Erna Sri Adiningsih